

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia dalam menjalani hidup. Dengan adanya pendidikan manusia akan lebih teratur dalam menjalani hidupnya secara individu maupun bermasyarakat. Begitupun, dalam hal melakukan servis atas bola voli dengan adanya pendidikan seseorang akan mengerti bagaimana cara melakukan servis atas bola voli dengan baik dan benar sehingga akan mendapat hasil yang lebih baik dalam permainan.

Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang tiada henti demi mengembangkan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dalam kehidupan dapat bermanfaat. Pendidikan dapat bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu, sehingga dengan potensi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. (Ainia et al., 2017:978) menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari sistem pendidikan nasional secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang

merupakan media untuk mendorong perubahan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Permendiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan menyeluruh yang menggunakan aktifitas fisik dengan permainan dan olahraga sebagai alatnya Abidin dalam skripsi (Kuntawa, 2022). Dengan demikian dapat diartikan bahwa tujuannya bukan sekedar pencapaian yang bersifat fisik semata, akan tetapi juga melibatkan aktifitas psikis. Oleh karena itu penyelenggara pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dikembangkan lebih optimal sehingga peserta didik lebih inovatif, terampil, kreatif, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman gerak manusia.

Pendidikan jasmani merupakan aktifitas olahraga dan kesehatan yang diajarkan di SLTP memiliki peranan sangat penting, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga harus dilakukan secara sistematis, diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Kondisi manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani ini baru dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat perlu semakin

gencar dilaksanakan diseluruh pelosok tanah air Indonesia. Dengan adanya gerakan tersebut, maka diharapkan akan muncul bibit-bibit olahragawan yang bermutu yang kemudian dapat dibina lebih lanjut secara khusus agar dapat menjadi bintang-bintang olahraga yang dapat mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia. Menurut (Iskandar, 2019:65)

Upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran penjas orkes disekolah sebelum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman penulis bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan teknik dasar suatu cabang olahraga, demikian pula guru masih mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep dan penguasaan teknik dasar olahraga sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan bermain bola voli maupun keterampilan teknik dasar boal voli.

Pengajaran dan pelatihan bola voli adalah proses jangka panjang untuk mengembangkan kebugaran fisik para pemain, agar semua fungsi tubuh beradaptasi dalam melakukan teknik dasar yang meliputi servis, passing, smash, dan block. Menurut (Abidin & Darmawan, 2020:684)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran penjas orkes antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling terkait yang tidak dapat dipisahkan satu dengan dengan yang lainnya. (Suryobroto, 2015:64) mengatakan bahwa pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan

oleh beberapa unsur antara lain: Guru, Siswa, Kurikulum, Sarana Prasarana, Tujuan, Metode, Lingkungan yang mendukung, dan Penilaian.

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang dijadikan bahan pembelajaran bagi siswa dan dituntut bisa melakukan dan menguasai teknik tersebut sesuai dengan ketentuan teknik yang benar, diantaranya teknik dasar bola voli adalah sebagai berikut: (1) teknik servis, ada dua macam yaitu servis bawah dan servis atas, (2) teknik dasar *passing*, *passing* juga ada dua macam yaitu *passing* bawah dan *passing* atas, (3) teknik dasar *smash*, (4) teknik dasar blok. Jadi dalam pembelajaran bola voli siswa harus bisa melakukan teknik-teknik tersebut sesuai dengan teknik yang benar. Permainan bola voli merupakan olahraga yang terdapat dalam kurikulum pendidikan jasmani 2013. Didalam kurikulum tersebut, permainan bola voli mempunyai standar kompetensi yaitu melakukan teknik, strategi dan taktik berdasarkan konsep dasar yang benar dan memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan indikator melakukan teknik servis atas yang benar (Diknas, 20013:12).

Servis adalah berdirilah ditempat yang telah tersedia, lalu memukul bola pada arah yang berlawanan. Dengan kata lain servis merupakan sajian bola pertama untuk lawan, akan tetapi dengan perkembangan bola voli, servis atas merupakan usaha mematikan lawan untuk mendapatkan poin, bahkan dalam rangka mendapatkan poin (skor) tersebut maka servis juga tergolong salah satu jenis serangan pertama. Servis merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pemain bola voli dalam menyeberangkan bola ke lapangan lawan. Servis atas adalah bagian dari pada teknik dasar servis dalam permainan bola voli

menurut (Marck s. Rahasia, 2021:17)

Kekuatan merupakan komponen dasar dalam melakukan gerakan fisik, termasuk olahraga. Untuk dapat melakukan keterampilan fisik yang baik, kekuatan otot merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki terlebih dahulu. Dengan kata lain, kekuatan merupakan komponen dasar yang harus dimiliki sebelum mengembangkan komponen fisik lainnya. Menurut (Kemala, 2019:128)

Sedangkan teknik servis atas itu sendiri dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) sikap awal: berdiri dengan satu kaki di depan dan satu kaki di belakang untuk menjaga keseimbangan berada di luar garis belakang lapangan dengan tangan kiri menyangga bola di depan badan sedangkan tangan kanan bersiap memukul bola dengan posisi berada di samping atas dengan siku ditekuk, setelah posisi kaki, badan, tangan serta bola sudah baik (2) posisi siap: bola yang berada di tangan kiri dilambungkan ke atas kurang lebih 1 meter, segera ayun tangan kanan ke belakang kepala dengan siku ditekuk untuk persiapan gerakan memukul setelah bola turun dan pada jangkauan pukulan, maka pukul bola dengan mengayun kuat dan cepat tangan kanan ke depan, jari-jari rapat telapak tangan dibuka, pukul bola bagian belakang sedikit ke atas, saat memukul lengan dalam keadaan lurus.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengembangan model pembelajaran teknik dasar servis atas bola voli berbasis permainan bagi siswa SLTP”**

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini menjadi lebih fokus dan permasalahan ini tidak terlalu luas serta dipahami dengan baik, maka penulis membatasi masalah hanya pada pengembangan model pembelajaran pada siswa SLTP. Secara khusus peneliti hanya membahas pada Pengembangan Model Pembelajaran Teknik Dasar Servis Atas Bola Voli Berbasis Permainan Bagi Siswa SLTP

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang digunakan adalah: “ Model pembelajaran teknik dasar servis atas bola voli berbasis permainan bagi siswa SLTP apakah dapat meningkatkan hasil pembelajaran servis atas bola voli?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengembangkan Model pembelajaran teknik dasar servis atas bola voli berbasis permainan bagi siswa SLTP?”.

D. Manfaat Penelitian

Menurut (Herrera Marcano et al., 2009:24) Setelah penelitian ini selesai, diharapkan ada manfaat yang diperoleh dengan penggunaan Model pembelajaran teknik dasar servis atas bola voli berbasis permainan bagi siswa SLTP, sebagai berikut :

1. Untuk peneliti

Meningkatkan kreatifitas dan pengembangan dalam proses pembelajaran.

2. Untuk Guru/Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan masukan dalam latihan teknik dasar servis atas pada cabang olahraga bola voli.

3. Untuk Siswa/Atlet

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa kelas dasar dan atlet pemula dalam meningkatkan kemampuan akursi servis atas pada cabang olahraga bola voli.

4. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan khususnya pada latihan teknik dasar servis atas pada cabang olahraga bola voli.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

1. Hasil produk dalam penelitian ini berupa pengembangan Model pembelajaran teknik dasar servis atas bola voli berbasis permainan bagi siswa SLTP
2. Pengembangan Model pembelajaran teknik dasar servis atas bola voli berbasis permainan bagi siswa SLTP ini memiliki tujuan mempermudah siswa SLTP dalam melakukan teknik dasar servis atas pada cabang olahraga bola voli
3. Pengembangan Model pembelajaran teknik dasar servis atas bola voli berbasis permainan bagi siswa SLTP berisi tentang latihan yang memudahkan siswa dalam

melakukan latihan teknik dasar servis atas pada cabang olahraga bola voli yang terdiri dari 10 Model Variasi.

4. Pengembangan Model pembelajaran teknik dasar servis atas bola voli berbasis permainan bagi siswa SLTP menggunakan media net, bola, tali dan peluit sebagai alat bantu pembelajaran latihan.